

Peningkatan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karanghegar Subang

Siti Nurul Faridah,^a Ahmad Fajar^{b,1}

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Purwakarta, Indonesia

¹ahmadfajar@staimuttaqien.ac.id

ABSTRAK

Mufradat adalah Salah satu kumpulan kata khusus yang membentuk menjadi bahasa. Kata pun mempunyai arti tersendiri yaitu kumpulan dari beberapa huruf yang membentuk sebuah makna tertentu. Penguasaan *Mufradat* bahasa arab dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan *Mufradat* yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa arab. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa kemahiran bahasa arab itu tidak ditinjau dari banyaknya pengetahuan *Mufradat* bahasa arab, melainkan dari kebiasaan dalam memanfaatkan kosakata bahasa arab yang dimiliki dan digunakan dalam berkomunikasi. Penambahan kosakata dianggap sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dalam suatu bahasa yang dikuasainya termasuk bahasa arab, untuk itu diperlukan metode yang mampu meningkatkan minat semangat santriawan-santriawati dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. Salahsatu cara untuk meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab santriawan-santriawati Fajrul Islam Desa Karanghegar ini dengan adanya metode baru yaitu Metode Bernyanyi. Metode bernyanyi tujuannya agar santriawan-santriawati banyak yang berminat dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab sehingga santriawan-santriawati tidak bosan, malas, lebih semangat, tertarik, senang, mudah menangkap. dan mengingat dalam menghafal *Mufradat* Bahasa Arab, dengan adanya metode bernyanyi ini santriawan-santriawati dapat mengekspresikan dalam berkomunikasi yang menyenangkan dengan temannya dan lebih teringat dalam pikirannya. Selain itu metode bernyanyi ini bagi anak-anak termasuk santri yang menghafal *Mufradat* bahasa arab.

ABSTRACT

Mufradat is a collection of unique words that form a language. The word also has meaning, a collection of several letters that form a specific meaning. Mastery of Arabic *Mufradat* can be seen from one's ability to use and utilize the *Mufradat* that a person has in communicating and interacting with other people using Arabic. Therefore, it can be said that Arabic proficiency is not viewed from the amount of knowledge of the Arabic language *Mufradat* but from the habit of utilizing Arabic vocabulary that is owned and used in communication. Adding vocabulary is considered very important to develop skills in a language they master, including Arabic. For that, we need a method to increase the students' enthusiasm for memorizing Arabic *Mufradat*. One way to improve the memorization of the Arabic *Mufradat* of the Fajrul Islam students in Karanghegar Village is by using a new method, the Singing Method. The purpose of the singing method is so that many students are interested in memorizing Arabic *Mufradat* so that students are not bored, lazy, enthusiastic, interested, happy, and easy to catch. Furthermore, remembering in memorizing Arabic *Mufradat*, with this singing method, students can express pleasant communication with their friends and remember more in their minds. In addition, this singing method is for children, including students who memorize Arabic *Mufradat*.

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah suatu bahasa syiar terbesar umat islam yang memiliki peranan sangatlah penting, selain itu bahasa arab merupakan suatu alat umat islam yang mampu

Informasi Artikel

Diterima: 20 April 2022

Disetujui: 31 May 2022

Kata kunci:

Mufradat, Pengajian,
Pondok Pesantren

Article's Information

Received: 20 April 2022

Accepted: 31 May 2022

Keywords:

Mufradat, Recitation,
Islamic Boarding School

memberikan sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits dalam memahami kandungan dan makna. Karena Bahasa Arab adalah salah satu bahasa agama yang mempunyai pengertian dan pemahaman untuk ajaran-ajaran agama yang benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya (Anshor, 2009). Selain itu Bahasa Arab juga salah satu bahasa mendunia, yang mana secara resmi bahasa arab ini telah digunakan kurang lebih oleh 20 negara (Arsyad & Majid, 2010).

Sebagaimana Abdul Alim Ibrahim(Arsyad & Majid, 2010) berkata bahwa.

اللغة العربية هي لغة العروبة والاسلام

“Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama islam”

Bahasa arab mempunyai kelebihan dibandingkan bahasa lainnya karena bahasa arab juga mempunyai ciri khas tersendiri, Salah satu kelebihanannya adalah bahasa arab kaya dalam segi kosakata sehingga mampu mengekspresikan dan menumbuhkan keindahan bahasa dalam berkomunikasi. Umat Islam menjadikan bahasa Arab dalam menulis peradabannya dengan bersumber kepada al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar acuan dalam berbahasa (Fajar & Taufik Luthfi, 2022). Sehingga bahasa arab dapat berkembang dan tumbuh dengan pesat di kawasan timur tengah (Abidin & Satrianingsih, 2018).

Salah satu kunci mahir yang harus dimiliki seseorang untuk menguasai bahasa arab diperlukan penguasaan dalam memperoleh hafalan kosakata sehingga dapat digunakan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab yang baik dan benar (Muna, 2011). Dalam bahasa arab kosakata dikenal dengan *Mufradat*. *Mufradat* adalah Salah satu kumpulan kata khusus yang membentuk menjadi bahasa. Kata pun mempunyai arti tersendiri yaitu kumpulan dari beberapa huruf yang membentuk sebuah makna tertentu. Kata merupakan kombinasi morfem atau bagian terkecil dari sebuah kalimat, dari pengertian diatas dapat membedakan antara kata dan morfem (Mughtar, 2018). *Mufradat* bahasa Arab menjadi sangat penting karena banyak dari bahasa indonesia yang menyerap leksikonnya dalam ranah agama, sastra, filsafat, hukum, politik, sains, dan gaya hidup (Mahfud et al., 2021).

Penguasaan *Mufradat* bahasa arab dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan *Mufradat* yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi dan ber interaksi dengan orang lain menggunakan bahasa arab. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa kemahiran bahasa arab itu tidak ditinjau dari banyaknya pengetahuan *Mufradat* bahasa arab, melainkan dari kebiasaan dalam memanfaatkan kosakata bahasa arab yang dimiliki dan digunakan dalam berkomunikasi.

Penambahan kosakata dianggap sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dalam suatu bahasa yang dikuasainya termasuk bahasa arab, untuk itu diperlukan metode yang mampu meningkatkan minat semangat santriawan-santriawati dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab.

Sebagai Lembaga Pondok Pesantren Fajrul Islam Desa Karanghegar pastinya ingin mempunyai santriawan-santriawati yang mampu menguasai *Mufradat* Bahasa Arab. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan santriawan-santriawati Fajrul Islam dalam menguasai *Mufradat* Bahasa Arab diantaranya: *Pertama*, faktor santri; adanya kebiasaan santri sebelum pengajian dimulai santri dapat mengulang *Mufradat* bahasa arab yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya atau *Mufradat* yang sudah menghafalnya, itu salah satu faktor untuk tidak adanya pengaruh dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. *Kedua*, faktor guru/asatid; guru salah satu kunci yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, khususnya dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. Pastinya guru tersebut harus memiliki

latar belakang dalam bidang bahasa arab agar santriawan-santriawati dapat terpenuhi dan maksimal terhadap penguasaan *Mufradat* bahasa arab. *Ketiga*, faktor fasilitas/sarana; tentu saja fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran/pengajian santriawan-santriawati itu sangat penting dan harus diperhatikan, karena dengan adanya fasilitas yang baik akan menjadikan proses menghafal *Mufradat* bahasa arab lebih nyaman, tenang. *Keempat*, Lingkungan; Salah satu yang mempengaruhi dalam menghafalnya *Mufradat* bahasa arab adalah lingkungan, karena lingkungan juga memiliki ikut andil dalam suksesnya penguasaan *Mufradat* bahasa arab. Jika lingkungannya berbaur dengan orang-orang yang baik, rajin, dan semangat menghafalnya maka santri tersebut akan sangat mudah dan cepat dalam menghafal *Mufradat* bahasa arabnya (Muchtari, 2018).

Dari salah satu faktor tersebut tidak bisa dipisahkan karena saling melengkapi kedudukannya, Namun ada beberapa faktor diatas sehingga peneliti tertarik untuk membuat santriawan-santriawati lebih semangat dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab, yaitu: faktor guru sebagai penentu metode pembelajaran. Salahsatu cara untuk meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab santriawan-santriawati Fajrul Islam Desa Karanghegar ini dengan adanya metode baru yaitu Metode Bernyanyi. Dengan penggunaan metode yang tepat, maka pembelajaran akan lebih diterima oleh santriawan-santriawati, sehingga mereka mampu lebih mudah dalam menghafal dan memahami setiap kosa-katanya (Fajar & Kurniawati, 2021).

Metode bernyanyi tujuannya agar santriawan-santriawati banyak yang berminat dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab sehingga santriawan-santriawati tidak bosan, malas, lebih semangat, tertarik, senang, mudah menangkap. dan mengingat dalam menghafal *Mufradat* Bahasa Arab, dengan adanya metode bernyanyi ini santriawan-santriawati dapat mengekspresikan dalam berkomunikasi yang menyenangkan dengan temannya dan lebih teringat dalam pikirannya. Selain itu metode bernyanyi ini bagi anak-anak termasuk santri yang menghafal *Mufradat* bahasa arab sangat berpengaruh signifikan dalam mengingat huruf dan angka (Kamtini & Sitompul, 2019).

Menurut buku Quantum Learning menyatakan bahwa, “Menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan menggunakan bernyanyi akan mudah menangkap hafalan *Mufradat* bahasa arab santriawan-santriawati, karena dengan adanya metode bernyanyi ini menjadikan santriawan-santriawati belajarnya lebih semangat dan hafalannya pun sangat hebat, sekaligus terhadap pemahaman materi pun akan lebih cepat” (Ahmadi, 2014). Oleh karena itu peneliti menerapkan penghafalan kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam memilih lagu harus menyesuaikan dengan tema kosakta agar pas dengan nadanya dan santri mudah mengingatnya.

Kelebihan menggunakan metode bernyanyi salah satunya dapat membangkitkan semangat kegairahan santri dan membantu agar tetap positif dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. Selain itu. metode bernyanyi mampu mengarahkan cara menghafal agar santri tetap termotivasi untuk lebih giat lagi dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. Penggunaan metode bernyanyi ini mampu mendorong perkembangan kognitif santri dengan cepat, memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak santri dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab.

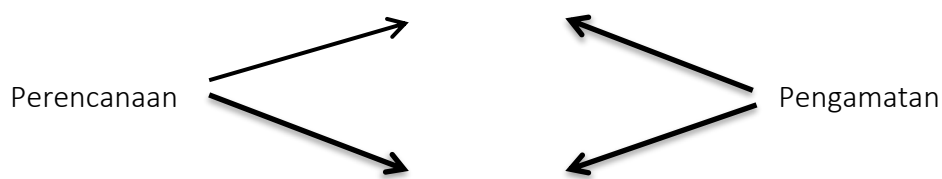
Santriawan-santriawati Pondok Pesantren Fajrul Islam desa Karanghegar sudah mempelajari dan menghafal *Mufrodad* bahasa arab namun tidak menggunakan Metode bernyanyi. Hal ini terbukti sebelumnya peneliti melakukan pengtesan secara lisan kepada santriawan-santriawati pondok pesantren fajrul islam desa karanghegar. Setelah melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Fajrul Islam Desa Karanghegar dengan menggunakan Metode Bernyanyi agar banyak yang berminat dalam menghafal *Mufrodad* Bahasa Arab santriawan-santriawati di Pondok Pesantren Fajrul Islam Desa Karanghegar.

Tujuan pengabdian dan penelitian ini bermaksud dengan adanya metode bernyanyi agar banyak yang berminat dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab agar santriawan-santriawati yang takut dan malas bahkan yang tidak menyukai bahasa arab menjadi tertarik dan semangat untuk menghafal *Mufradat* atau mempelajari bahasa arab, metode ini bisa memberikan rasa semangat, senang, dan mampu mengekspresikan dalam berkomunikasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) jenis metode desain penelitian tindakan yang dikembangkan Kurt Lewin (Prihantoro & Hidayat, 2019). Ada empat komponen yang termasuk penelitian tindakan yaitu: **(a) Perencanaan (Planning)**, **(b) Tindakan (Action)**, **(c) Observasi (Observing)**, dan **(d) Refleksi (Reflecting)**. dari empat komponen tersebut dimaknai menjadi satu siklus.

Tindakan



Gambar 1: Desain Model Kurt Lewin

Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Fajrul Islam Kp. Warudoyong Rt. 029 Rw. 009 Desa. Karanghegar Kec. Pabuaran Kab. Subang.

Data yang ada dalam penelitian ini adalah santriawan-santriawati kelas satu *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam yang berjumlah 12 orang. Adapun sistem yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data sebagaimana berikut ini:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan atau pengumpulan bahan keterangan yang mengenai kenyataan dari hasil pengamatan (Arikunto, 2014). Peneliti saat observasi menggunakan instrument lembar observasi santri dan lembar observasi astidz, dari dua instrument ini digunakan pada siklus pertama dan kedua dalam penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan Bentuk Pengumpulan data untuk memperoleh keterangan menggunakan media tertentu baik secara lisan maupun tatap muka. Peneliti melakukan wawancara dengan astidz atau guru dan beberapa santri diluar jam pengajian. Saat wawancara peneliti diperlukan untuk mengetahui kondisi Proses Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab yang sedang dijalankan oleh guru dan santri.

3) Tes

Tes merupakan cara memperoleh data dan hasilnya digunakan untuk bahan pertimbangan dalam evaluasi (Ainin, 2013). Tujuannya untuk mengetahui peningkatan dalam menguasai *Mufradat* bahasa arab yang dihafal santriawan-santriawati

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data dengan menggunakan media foto atau video kegiatan pengajian melalui cara mencatat, melihat, suatu laporan yang sudah ada (Tanzeh, 2018).

Adapun jenis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

1) Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif kegunaannya diperoleh untuk melihat perkembangan evaluasi hafalan santri selama menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan metode bernyanyi yang diperoleh dari tes lisan maupun tulisan.

2) Data Kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil dari observasi tindakan kelas.

Peneliti ini mengenai penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan dalam menguasai hafalan *Mufradat* bahasa arab santri kelas 1 *Ibtida* Pondok Pesantren Fajrul Islam Desa Karanghegar dikatakan berhasil jika perkembangan proses hafalan santri pada setiap siklus penelitian, peneliti memutuskan bahwa yang termasuk ketuntasan atau kriteria dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab santriawan-santriawati pondok pesantren fajrul islam memperoleh nilai minimal (KKM) adalah 75. Apabila kriteria tersebut telah terpenuhi, maka siklus penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dalam seminggu terdapat 5 kali pertemuan, secara keseluruhan penelitian ini terdapat 20 kali pertemuan dalam waktu satu bulan. Jenis penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus, setiap siklus ada empat tahapan adalah 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Hasil tahapan refleksi ini yang akan menentukan keputusan pada siklus berikutnya.

a. Pra Siklus

Saat melakukan observasi awal berdasarkan beberapa pertimbangan, dalam tahapan pra siklus pertamani maka kelas 1 *Ibtida* yang terpilih mejadi sumber penelitian. Karena kelas 1 *Ibtida* banyak yang belum menguasai *Mufradat* bahasa arab, maka dengan ini peneliti akan menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab.

b. Siklus Pertama

Untuk siklus pertama peneliti melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi ini untuk mengetahui hasil penghafalan *Mufradat* bahasa arab dari minggu pertama 5 kali pertemuan dan minggu kedua 5 kali pertemuan jadi keseluruhan 10 kali pertemuan. Dalam melakukan penelitian permasalahan tentang Peningkatan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab kelas 1 *Ibtida* dengan menggunakan metode bernyanyi, Berdasarkan ketetapan peneliti agar penelitian ini berhasil maka dari itu di setiap siklus menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan tindakan pertama

Tahap pertama peneliti menyiapkan dan merancang perencanaan instrument untuk penelitian yaitu:

- a) Mempersiapkan materi kosakata untuk dihafal setiap pertemua pertama.
- b) Menyusun *Mufradat* bahasa arab sesuai temanya.
- c) Menyiapkan lagu untuk digunakan dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan metode bernyanyi.
- d) Peneliti latihan terlebih dahulu sebelum diajarkan ke santri, agar pembelajaran lancar saat dikelas.

2. Pelaksanaan tindakan pertama

Ada beberapa proses yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pertama, agar perencanaan sebelumnya dapat tercapai sesuai yang harafkan, yaitu:

- a) Tahap Awal
 - 1) Berdoa bersama.
 - 2) Muqadimah atau salam pembuka.

- 3) Mengecek kehadiran santri kelas 1 *Ibtida*.
- 4) Menyampaikan cara mudah dan cepat menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan menggunakan metode bernyanyi.
- b) Tahap Inti
 - 1) Peneliti menulis kosakata bahasa arab di whiteboard yang sering digunakan.
 - 2) Peneliti meminta santri untuk menulis di buku masing-masing.
 - 3) Peneliti membacakan mufradat bahasa arab yang sudah ditulis di whiteboard
 - 4) Peneliti meminta santri untuk membacakan ulang kosakata tersebut dan menghafalnya.
 - 5) Peneliti memberikan peluang waktu untuk bertanya kepada santriawan-santriawati jika ada tulisan kosakata yang tidak jelas di whiteboard.
- c) Tahap Akhir
 - 1) Peneliti memberikan waktu 15 menit kepada santri untuk dihafal *Mufradat* bahasa arabnya.
 - 2) Peneliti meminta santri untuk meng-setorkan hafalan *Mufradatnya* satu persatu ke depan.
 - 3) Peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada santri dalam mencari ilmu termasuk menghafal *Mufradat* bahasa arab.
 - 4) Peneliti menutup pengajian dengan Berdoa.
3. Pengamatan tindakan pertama

Setelah pelaksanaan mengaji, tahap selanjutnya dilakukan pengamatan dan pengumpulan data hasil dalam hafalan *Mufradat* bahasa arab santri kelas 1 *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam desa karanghegar.
4. Refleksi tindakan pertama

Hasil dari siklus pertama peneliti merasa kurang puas dan kurang maksimal dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab, karena nilai rata-rata santri kelas 1 *Ibtida* Pondok Pesantren Fajrul Islam dibawah rata-rata da ada 6 santri yang belum berhasil memenuhi kriteria di siklus pertama ini.

c. Siklus Kedua

Setelah melaksanakan siklus pertama dan melihat hasilnya, peneliti mempertimbangkan kembali mengadakan siklus kedua untuk memperbaiki sekaligus mengatasi permasalahan di siklus pertama. Untuk siklus kedua peneliti melakukan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi ini untuk mengetahui hasil penghafalan *Mufradat* bahasa arab dari minggu ketiga 5 kali pertemuan dan minggu ke empat 5 kali pertemuan jadi keseluruhan 10 kali pertemuan.

Teknis pembelajaran di siklus kedua ini sama tahap-tahapnya seperti di siklus pertama meliputi:

- 1) Perencanaan tindakan kedua
 - a) Menyiapkan materi kosakata yang akan dihafal setiap pertemuan pertama
 - b) Menyusun *Mufradat* bahasa arab sesuai temanya.
 - c) Menyiapkan lagu untuk digunakan dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan metode bernyanyi
 - d) Peneliti latihan terlebih dahulu sebelum diajarkan ke santri, agar pembelajaran lancar saat dikelas
- 2) Pelaksanaan tindakan kedua

Ada beberapa proses yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tindakan 2, agar perencanaan sebelumnya dapat tercapai sesuai yang harapkan, yaitu:

- a) Tahap Awal
 - 1) Berdoa bersama
 - 2) Muqadimah atau salam pembuka
 - 3) Mengecek kehadiran santri kelas 1 *Ibtida*
 - 4) Menyampaikan cara mudah dan cepat menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan menggunakan metode bernyanyi
- b) Tahap Inti
 - 1) Peneliti membacakan kembali *Mufradat* bahasa arab di pertemuan sebelumnya
 - 2) Peneliti berinisiatif untuk menggunakan lagu “Allahul Kafi” dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab tentang المهنة : Profesi
 - 3) Peneliti membacakan terlebih dahulu *Mufradat* bahasa arab tentang المهنة : Profesi menggunakan lagu “ Allahul Kafi “
 - 4) Peneliti meminta santri kelas 1 *Ibtida* untuk menirukannya kembali
 - 5) Peneliti memberikan pertanyaan secara lisan kepada santriawan-santriawati kelas 1 *Ibtida* untuk melanjutkan bacaan *Mufradat* yang dibacakan oleh peneliti
 - 6) Peneliti memberikan peluang waktu kepada santriawan-santriawati kelas 1 *Ibtida* untuk bertanya.
- c) Tahap Akhir
 - 1) Peneliti mengetes satri satu persatu untuk membacakan *Mufradat* bahasa arab menggunakan lagu “Allahul Kafi”
 - 2) Peneliti memberikan tugas kepada santri untuk membacakan *Mufradat* yang sudah dipelajari sebelum mulai pembelajaran
 - 3) Peneliti memberikan semangat dan motivasi kepada santri dalam mencari ilmu termasuk menghafal *Mufradat* bahasa arab
 - 4) Peneliti menutup pengajian dengan Berdoa
 - 5)

5. Pengamatan tindakan kedua

Selama proses pengamatan berlangsung, peneliti merasakan ada peningkatan terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab menggunakan metode bernyanyi dengan versi shalawat “Allahul Kafi”. Hasil pelaksanaan belajar di siklus pertamal sangat ada perubahan dan nilai pun melebihi nilai rata-rata dibanding dengan hasil pelaksanaan belajar di siklus pertama.

6. Refleksi tindakan kedua

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa nilai santri kelas 1 *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam adalah berhasil mencapai ketuntasan karena melebihi nilai KKM pada siklus pertamal ini. Maka peneliti memutuskan Presentasi belajar di siklus pertamal ini baik.

a. Pra Siklus

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai hasil pra siklus dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan materi kosakata bahasa arab yang sering digunakan sebagai berikut:

Tabel 1

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Muhammad Alvin Syahri	L	70	TT
2	Fahri Al Ghozali	L	85	T
3	Permana Saputra	L	72	TT
4	Muhamad Rafik	L	65	TT
5	Rafli Iddam Khalid	L	80	T

6	Diki Maulana	L	90	T
7	Tio Ramdani	L	70	TT
8	Alifah Sya'adah	p	70	TT
9	Sinta Ananda Putri	P	80	T
10	Siti Fadhilah	P	90	T
11	Risna Aryanti	P	72	TT
12	Anggun Kamilah	P	70	TT
JUMLAH			917	

Karena nilai KKM minimal 75, maka dari pra siklus untuk kelas 1 *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam ada 7 santri yang tidak tuntas nilainya terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab diantaranya:

Tabel 2

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Muhammad Alvin Syahri	L	72	TT
2	Permana Saputra	L	72	TT
3	Muhamad Rafik	L	65	TT
4	Tio Ramdani	L	70	TT
5	Risna Aryanti	p	70	TT
6	Anggun Kamilah	P	72	TT
7	Anggun Kamilah	P	70	TT

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai santri kelas 1 *Ibtida*

$\sum N$ = Jumlah santri kelas 1 *Ibtida*

$$\bar{X} = \frac{917}{12}$$

= 76,41

b. Siklus pertama

Tabel di bawah ini salah satu nilai hasil dari Siklus pertama yang diperoleh terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan kosakata bahasa arab yang sering digunakan sebagai berikut:

Tabel 3

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Muhammad Alvin Syahri	L	75	T
2	Fahri Al Ghozali	L	90	T
3	Permana Saputra	L	72	TT
4	Muhamad Rafik	L	65	TT
5	Rafli Iddam Khalid	L	80	T
6	Diki Maulana	L	95	T

7	Tio Ramdani	L	70	TT
8	Alifah Sya'adah	P	80	T
9	Sinta Ananda Putri	P	90	T
10	Siti Fadhilah	P	95	T
11	Risna Aryanti	P	72	TT
12	Anggun Kamilah	P	70	TT
JUMLAH			954	

Karena nilai KKM minimal 75, maka dari Siklus pertama untuk kelas 1 *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam ada 5 santri yang tidak tuntas nilainya terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab diantaranya:

Tabel 4

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Permana Saputra	L	72	TT
2	Muhamad Rafik	L	65	TT
3	Tio Ramdani	L	70	TT
4	Alifah Sya'adah	P	72	TT
5	Anggun Kamilah	P	70	TT

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai santri kelas 1 *Ibtida*

$\sum N$ = Jumlah santri kelas 1 *Ibtida*

$$\bar{X} = \frac{954}{12}$$

$$= 79,5$$

c. Siklus pertama

Tabel di bawah ini salah satu nilai hasil dari Siklus pertamal yang diperoleh terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan kosakata bahasa arab tentang المهنة : Profesi sebagai berikut :

Tabel 5

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Muhammad Alvin Syahri	L	90	T
2	Fahri Al Ghozali	L	97	T
3	Permana Saputra	L	85	TT
4	Muhamad Rafik	L	75	TT
5	Rafli Iddam Khalid	L	90	T
6	Diki Maulana	L	97	T
7	Tio Ramdani	L	75	TT
8	Alifah Sya'adah	P	80	T
9	Sinta Ananda Putri	P	97	T

10	Siti Fadhilah	P	97	T
11	Risna Aryanti	P	85	TT
12	Anggun Kamilah	P	80	TT
JUMLAH			1,048	

Karena nilai KKM minimal 75, maka dari Siklus pertamal untuk kelas 1 *Ibtida* pondok pesantren fajrul islam terhadap menghafal *Mufradat* bahasa arab nilainya tuntas semua, walaupun ada 2 santri yang jumlah nilainya rata-rata diantaranya:

Tabel 5

NO URUT	NAMA	L/P	NILAI	KET.
1	Muhamad Rafik	L	75	T
2	Tio Ramdani	L	75	T

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai santri kelas 1 *Ibtida*

$\sum N$ = Jumlah santri kelas 1 *Ibtida*

$$\bar{X} = \frac{1,048}{12}$$

$$= 87,33$$

Interpretasi Data

Sesuai nilai yang diperoleh dari siklus pertama dan kedua, peneliti dapat mengetahui nilai rata-rata santri kelas 1 *Ibtida terhadap* menghafal *Mufradat* bahasa arab santri fajrul islam desa karanghegar sebelum siklus pertama adalah 76,41 , hasil nilai dari siklus pertama adalah 79,5 sedangkan hasil nilai dari siklus pertamal adalah 87,33. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai menghafal *Mufradat* bahasa arab santri fajrul islam desa karanghegar mengalami peningkatan yang sangat pesat dan maksimal mampu mencapai kreteria yang sangat baik, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa menghafal *Mufradat* bahasa arab dengan tema : “Peningkatan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab dengan Metode Menyanyi Pada Santri Pondok Pesantren Fajrul Islam di Desa Karanghegar Subang” dinyatakan **telah berhasil**.

Simpulan

Berdasarkan hasil data di atas, peneliti dapat mengetahui dengan penerapan metode bernyanyi ini termasuk salah satu bahan ajar yang sangat membantu peningkatan menghafal untuk menguasai *Mufradat* bahasa arab. Santri pun dapat termotivasi untuk lebih giat lagi dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab. Penggunaan metode bernyanyi ini mampu mendorong perkembangan kognitif santri dengan cepat, memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap otak santri dalam menghafal *Mufradat* bahasa arab.

Dengan demikian peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan yaitu:

1. Metode bernyanyi ini bagi anak-anak termasuk santri kelas 1 *Ibtida* yang menghafal *Mufradat* bahasa arab sangat berpengaruh signifikan dalam mengingat huruf baik berupa kata atau kalimat.
2. Melalui penerapan metode bernyanyi menambahkan perbendaharaan *Mufradat* dan lebih banyak lagi sehingga membantu dan memudahkan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab.

Atas dasar simpulan tersebut, peneliti merekomendasikan agar peningkatan hafalan *Mufradat* menggunakan metode bernyanyi ini tetap berjalan. Peneliti juga berharap agar ada penelitian lebih lanjut terkait peningkatan hafalan *Mufradat* menggunakan metode bernyanyi ini, diharapkan pelaksanaannya lebih optimal dan maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha ghofur yang mana telah memberikan ni'mat, sehat dan kesempatan kepada kita untuk melaksanakan KPM di Desa Karanghegar untuk memenuhi tanggung jawab kita sebagai maha siswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta. Solawat dan salam mari kita limpahkan kepada baginda kita yakni habibana kanjeng Nabi Muhammad SAW kepada shabatnya, kepada keluarganya dan mudah-mudahan kepada kita semua selaku umatnya. Aamiin yarobbal alamiin

Atas karunia dari pertolongan Allah SWT, program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Karanghegar yang dimulai sejak tanggal 7 Maret 2022 sampai tanggal 14 April 2022 Alhamdulillah dapat dilakukan dengan lancar hingga terselesaikan dengan menyusun laporan ini.

Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala desa karanghegar beserta jajarannya yang sudah berkenan membantu, membimbing, meluangkan waktunya dan terjalannya KPM ini sampai selesai. Semoga kebaikan bapak & ibu semuanya di Desa Karanghegar mendapatkan imbalan yang lebih bdari Allah SWT. Sebelumnya kami mohon maaf apabila selama melaksanakan KPM ada ucapan atau tingkah yang kurang berkenan kepada bapak & ibu.

Referensi

- Abidin, Z., & Satrianingsih, A. (2018). Perkembangan dan Masa Depan Bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2).
- Ahmadi, A. (2014). Optimalisasi pemanfaatan laboratorium bahasa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2(1), 67–74.
- Ainin, M. (2013). Penelitian pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arabi. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2).
- Anshor, A. M. (2009). Pengajaran bahasa Arab media dan metode-metodenya. *Yogyakarta: Teras*, 21.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Arsyad, A., & Majid, N. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: beberapa pokok pikiran*. Pustaka Pelajar.
- Fajar, A., & Kurniawati, D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV Ahmad Fajar 1 Devi Kurniawati 2. 2(1), 24–36.
- Fajar, A., & Taufik Luthfi. (2022). Analisis Kalām Khabari dalam Kitab Lubāb al-Hadīs Karya Jalaluddin al-Suyuthi. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1 SE-Articles), 81–104. <https://doi.org/10.52593/klm.03.1.05>
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak*

Usia Dini, 4(1), 141–145.

Mahfud, C., Astari, R., Kasdi, A., Mu'ammam, M. A., Muyasaroh, M., & Wajdi, F. (2021). Islamic cultural and Arabic linguistic influence on the languages of Nusantara; From lexical borrowing to localized Islamic lifestyles. *Wacana*, 22(1), 224–248.

Muchtar, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 14–26.

Muna, W. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi. *Yogyakarta: Teras*.

Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.

Tanzeh, H. A. (2018). *PENELITIAN KUALITATIF*.